

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP) PADA PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN KARANGAMPEL
MENGUNAKAN MODEL ILLUMINATIF**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA-Biologi



ITA ROSMAWATI

NIM. 1410160058

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015/1436 H**

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP) PADA PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN KARANGAMPEL
MENGUNAKAN MODEL ILLUMINATIF**

SKRIPSI



ITA ROSMAWATI

NIM. 1410160058

**JURUSAN TADRIS IPA-BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015/1436 H**

ABSTRAK

ITA ROSMAWATI : “Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Proses Pembelajaran Biologi Di MAN Karangampel Menggunakan Model Illuminatif”

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing daerah. Model evaluasi merupakan sebuah konsep untuk menilai komponen pembelajaran dalam pencapaian kualitas sistem pendidikan. Dengan menggunakan model evaluasi ini akan terlihat keefektivitasan komponen pembelajaran serta memudahkan evaluator dalam mengetahui pelaksanaan dan perkembangan program apakah sudah mencapai nilai yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada proses pembelajaran Biologi di MAN Karangampel dengan mengacu pada tahapan model evaluasi Illuminatif seperti observasi awal, inkuiri lanjutan, dan usaha penjelasan. Adapun objek yang diteliti seperti latar belakang dan perkembangan program, proses pelaksanaan, pencapaian hasil belajar siswa, dan kesulitan yang dihadapi pada proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan evaluatif deskriptif dengan berbagai sumber data yang akan digunakan dan dikumpulkan secara lengkap, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis data observasi, wawancara yang digali dari beberapa informan atau narasumber serta dokumentasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada proses pembelajaran Biologi terlihat baik. Hal ini terlihat dari empat kriteria sebagai aspek yang dievaluasi. Latar belakang dan perkembangan program yang dilihat dari visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah mengacu pada tujuan pendidikan dengan mengikuti perkembangan zaman tetapi tidak disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah/madrasah. Proses pelaksanaan berjalan baik dilihat dari guru Biologi dalam mengelola kelas. Guru Biologi menggunakan media pembelajaran seperti carta, buku paket Biologi, bahan ajar yang berisi ringkasan materi pelajaran serta latihan soal. Pencapaian hasil belajar siswa dengan jumlah kurang dari 10% yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Biologi guru menggunakan metode pembelajaran yang konvensional serta sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran Biologi dengan laboratorium yang keberadaannya kurang memberikan kenyamanan dikarenakan perawatan yang kurang maksimal sehingga dampak yang diakibatkan guru Biologi jarang melakukan praktikum di Laboratorium.

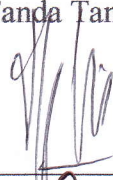
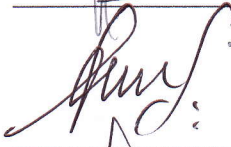


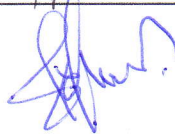
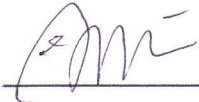
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MAN Karangampel dengan kategori baik. MAN Karangampel membentuk visi, misi, dan tujuan sesuai dengan perkembangan zaman dan disosialisasikan terlebih dahulu kepada warga sekolah dan pihak yang berkepentingan. Guru mampu menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis, evaluasi pembelajaran memperhatikan tiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dan faktor penghambat meliputi sarana dan prasarana seperti ruang kelas dan Laboratorium, serta metode pembelajaran yang kurang variatif.

Kata Kunci: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Evaluasi model Illuminatif

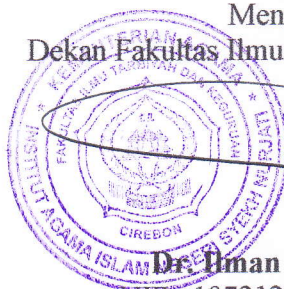
PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul Skripsi berjudul **Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Proses Pembelajaran Biologi di MAN Karangampel Menggunakan Model Illuminatif**. Oleh Ita Rosmawati, NIM 1410160058 telah dimunaqosyahkan pada hari jum'at, tanggal 21-08-2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd. I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>04 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>04 - 09 - 2015</u>	
Penguji I Prof. Dr. H. Wahidin, M. Pd NIP. 19651002 198803 1 002	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Penguji II Yuyun Maryuningsih, M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing I Edy Chandra, S.Si, M.A NIP. 19720507 2000 03 1 002	<u>04 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing II Eka Fitriah, S.Si., M.Pd NIP. 19770828 201101 2 005	<u>02 - 09 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. . Kerangka Berpikir	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Evaluasi Kurikulum.....	8
B. Model Evaluasi Kurikulum.....	9
1. Model Illuminatif.....	9
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	10
1 . Pengertian Kurikulum.....	10
2. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	12
3. Tujuan, Landasan Pengembangan dan Karakteristik KTSP	14
4. Acuan Operasional Penyusunan dan Pengembangan KTSP	14
5. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	17

D. Implementasi KTSP di Sekolah/Madrasah	18
1. Pengertian Implementasi Kurikulum	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum	18
3. Prinsip-prinsip Implementasi Kurikulum	18
E. Badan Standar Nasional Pendidikan	19
1. Standar Isi	19
2. Standar Proses	20
3. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik	26
4. Standar Sarana dan Prasarana	26
5. Standar Pengelolaan	28
6. Standar Penilaian	29
7. Standar Kompetensi Kelulusan	31
F. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Desain Penelitian	36
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	42
G. Prosedur Penelitian	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah	47
B. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Karangampel Pada Proses Pembelajaran Biologi	48
C. Hasil Analisis & Deskripsi Data Evaluasi Kurikulum Model Illuminatif.....	55
1. Aspek Tahapan Model Evaluasi Illuminatif	62
a. Latar Belakang dan Perkembangan Program	62
b. Proses Pelaksanaan (Proses Pembelajaran Biologi)	66
c. Pencapaian Hasil Belajar	74
d. Kendala yang dihadapi MAN Karangampel	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Hamalik, 2008:01).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk terjadinya pergeseran fungsi sekolah sebagai suatu institusi pendidikan. Seiring dengan tumbuhnya berbagai macam kebutuhan dan tuntutan kehidupan, beban sekolah semakin berat dan kompleks. Sekolah tidak saja dituntut untuk dapat membekali berbagai macam ilmu pengetahuan yang sangat cepat berkembang, akan tetapi juga dituntut untuk dapat mengembangkan minat dan bakat, membentuk moral dan kepribadian, bahkan dituntut agar anak didik dapat menguasai berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi dunia pekerjaan (Sanjaya, 2013:05).

Perkembangan IPTEK berlangsung semakin cepat bersamaan dengan persaingan antar bangsa yang semakin meluas sehingga diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menjawab tantangan yang ada salah satunya adalah suatu lembaga sekolah berkewajiban untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan pendidikan, demi terwujudnya hal itu maka suatu lembaga atau sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan disesuaikan dengan keadaan masing-masing daerah yang sesuai dengan karakteristik kurikulum tingkat satuan pendidikan. Untuk menjawab tantangan tersebut butuh akan penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan IPTEK yang diperuntukkan perkembangan sumber daya manusia dimasa yang akan datang.

Kurikulum sendiri memiliki peran penting dalam sistem pendidikan dan berlangsungnya suatu program dalam suatu lembaga atau sekolah dimana kedudukan kurikulum mempunyai tujuan untuk menciptakan manusia yang dengan segala kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda mampu bersaing sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Kurikulum merupakan sejumlah rencana yang hendak dicapai yang memuat seperangkat isi, tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan oleh penyelenggara

program. Kurikulum dianggap sebagai acuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan kurikulum adalah tujuan yang hendak dicapai oleh satuan program studi, bidang studi, dan suatu mata pelajaran yang disusun berdasarkan tujuan institusional (Hamalik, 2008:06).

Belajar memberikan pengaruh dan perubahan secara konkrit dari hasil proses pembelajaran yang berlangsung secara berkala dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswa yang merupakan komponen penting dalam setiap proses pembelajaran. Hasil dari proses belajar-mengajar dapat diketahui dari kegiatan evaluasi baik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ataupun pihak sekolah dari kegiatan yang dilaksanakan.

Evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai suatu program terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui perkembangan kurikulum yang sedang dilaksanakan, pembuatan kurikulum baru, serta memperbaiki kurikulum yang ada atau menyempurnakannya. Dalam hal ini agar evaluasi kurikulum bisa terlaksana dengan baik maka peneliti menggunakan model evaluasi dimana penggunaan model evaluasi berguna untuk pengambilan data dalam membuat keputusan apakah kurikulum yang sudah berlaku dapat dilanjutkan, diperbaiki ataupun diberhentikan serta mempermudah pihak sekolah dalam mengetahui hasil belajar siswa ataupun program yang sudah terlaksana. Kaitannya dengan hal tersebut maka peneliti menggunakan model Iluminatif (penerangan/penyempurnaan).

Model evaluasi merupakan sebuah konsep untuk menilai komponen pembelajaran dalam pencapaian kualitas sistem pendidikan. Dengan menggunakan model evaluasi ini akan terlihat keefektifitasan komponen pembelajaran, apakah komponen pembelajaran tersebut sudah mencapai nilai yang maksimal.

Menurut Ruhimat (2013:113) model Iluminatif menekankan pentingnya dilakukan evaluasi yang berkelanjutan selama proses dan perkembangan pelaksanaan kurikulum sedang berlangsung, kelemahan dan kelebihan, pengaruh dari pelaksanaan kurikulum tersebut terhadap pengalaman belajar para siswa. Tahap pengumpulan data pada model ini seperti observasi awal, inquiry lanjutan, dan penjelasan. Adapun objek evaluasinya mencakup latar belakang dan perkembangan program, proses pelaksanaan, hasil belajar, dan kesulitan-kesulitan yang dialami.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa MAN Karangampel adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Indramayu. MAN Karangampel telah mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sejak tahun 2007 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional sebagai penyempurna dari kurikulum

sebelumnya. Untuk menghasilkan siswa yang berkompeten maka perlu adanya dukungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran Biologi yang sesuai dengan Standar Isi untuk pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Adapun ketersediaan sarana dan prasarana dapat dilihat dari peralatan Laboratorium yang kurang memadai juga terdapat sarana proses pembelajaran Biologi seperti ruang kelas dan buku paket yang ada di perpustakaan atau modul sebagai bahan ajar sebagai penunjang proses pembelajaran.

MAN Karangampel dewasa ini belum pernah mengadakan evaluasi kurikulum dalam bentuk apapun, untuk itu peneliti mencoba untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam proses pembelajaran Biologi. Peneliti melakukan penelitian mengenai ***“Bagaimana Hasil Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Proses Pembelajaran Biologi di MAN Karangampel Menggunakan Model Illuminatif?”***

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pergantian kurikulum dengan jarak yang relatif dekat masih belum bisa meningkatkan mutu pendidikan Nasional dan Sumber Daya Manusia
- b. Masih adanya kendala sarana dan prasarana sebagai penghambat proses pembelajaran
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana di MAN Karangampel seperti yang ada di Laboratorium Biologi sudah memadai, tetapi pemanfaatannya kurang begitu diperhatikan dikarenakan jarang digunakan
- d. Rendahnya KKM mata pelajaran Biologi yang dilihat dari hasil belajar siswa
- e. Belum pernah diadakan evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada proses pembelajaran Biologi di MAN Karangampel menggunakan model Illuminatif

Dari banyak permasalahan maka peneliti memfokuskan pada permasalahan belum pernah diadakan evaluasi implementasi KTSP pada proses pembelajaran Biologi di MAN Karangampel menggunakan model Illuminatif.

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan di dalam penelitian ini tidak meluas, permasalahan dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di MAN Karangampel
- b. Penelitian evaluasi implementasi KTSP pada proses pembelajaran Biologi
- c. Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran Biologi seperti ruang kelas, laboratorium Biologi, media pembelajaran, dan buku paket (bahan ajar)
- d. Penelitian mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan tetapi dari 8 Standar Nasional Pendidikan di ambil 5 Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Biologi termasuk ke dalam standar proses pembelajaran
- e. Penelitian difokuskan mengevaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menggunakan model Illuminatif

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada proses pembelajaran Biologi di MAN Karangampel ?
- b. Bagaimana analisis deskriptif data evaluasi kurikulum model Illuminatif di MAN Karangampel?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengkaji implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada proses pembelajaran Biologi di MAN Karangampel
2. Mengkaji analisis deskriptif data evaluasi kurikulum model Illuminatif di MAN Karangampel

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam dunia pendidikan, adapun kegunaan penelitian ini secara umum adalah:

1. Bagi guru, setelah dilakukan evaluasi diperlukan inovasi baru di dalam pembelajaran sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar dengan metode, model dan strategi pembelajaran yang variatif.

2. Bagi Sekolah, sebagai alternatif dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat mencetak generasi dengan *input* dan *output* yang baik dari hasil evaluasi tersebut dan lebih meningkatkan pemahaman tenaga pendidik khususnya dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
3. Bagi peneliti, penelitian tersebut dapat memotivasi ke arah yang lebih baik lagi dan menjadi acuan dalam pengembangan kemampuan yang didapat dibangku perkuliahan

E. Kerangka Berfikir

Menurut Arifin (2013:184) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP merupakan kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, oleh sebab itu kurikulum ini sebagai penyempurna dari Kurikulum Berbasis Kompetensi atau yang biasa dikenal dengan KBK (Kurikulum 2004). Dapat dilihat dari unsur yang melekat pada KTSP itu sendiri, yakni adanya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat dilihat dari Standar Isi (SI) yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang kemudian diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

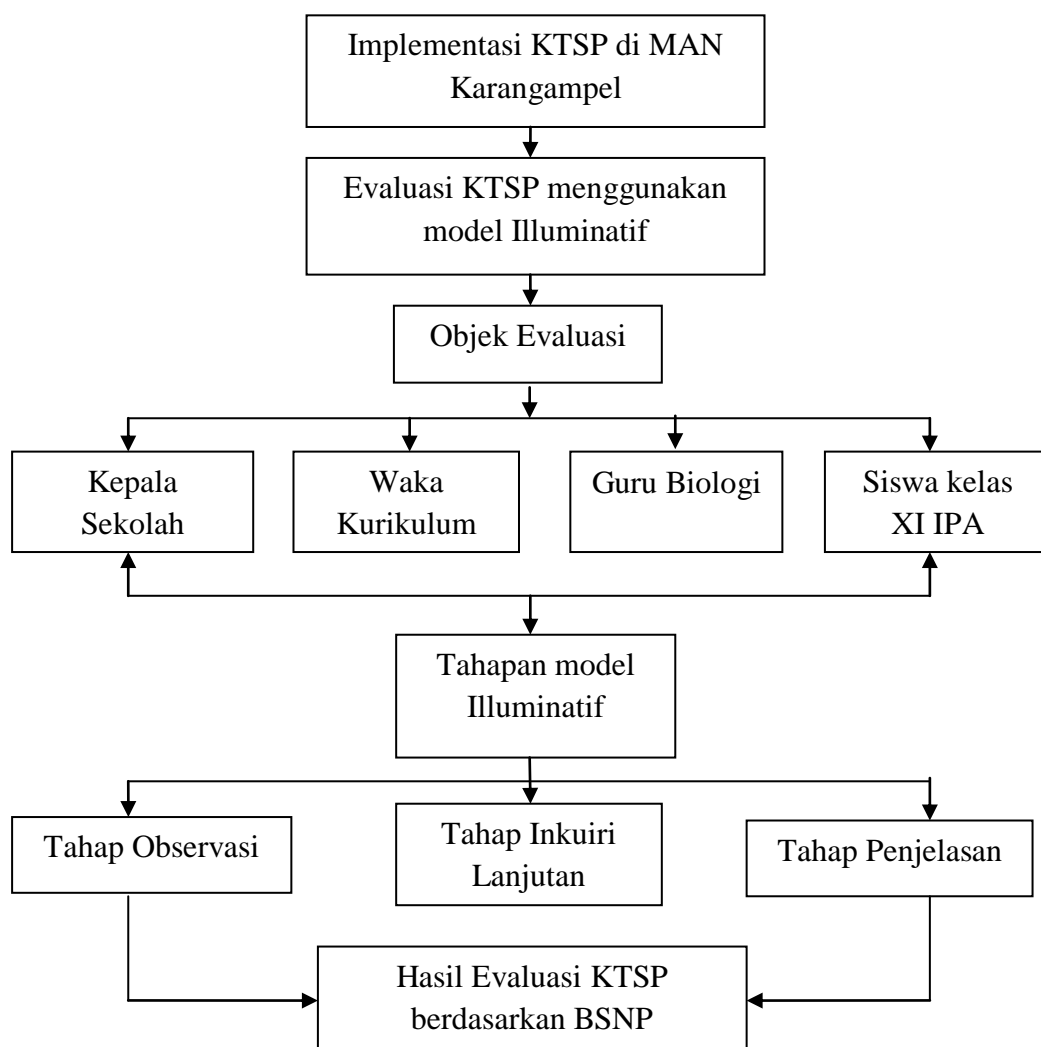
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan lahir dari semangat otonomi daerah, di mana urusan pendidikan tidak semuanya tanggung jawab pusat akan tetapi sebagian menjadi tanggung jawab daerah. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk serta mempengaruhi proses pembelajaran. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, dilihat dari bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang proses pembelajaran yang dibarengi dengan keprofesionalan seorang guru dalam mengimplementasikannya.

Kurikulum merupakan bagian dari pendidikan dalam lingkup yang luas. kurikulum juga disebut dengan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mengevaluasi keberhasilan sebuah pendidikan sama halnya dengan mengevaluasi kurikulumnya. Sejalan dengan hal tersebut model evaluasi illuminatif menekankan adanya 3 tahap pengumpulan data seperti observasi awal, inquiry lanjutan, dan penjelasan. Adapun objek evaluasinya mencakup

latar belakang dan perkembangan program, proses pelaksanaan, hasil belajar, dan kesulitan-kesulitan yang dialami.

Ruhimat (2014:116) mengungkapkan bahwasanya konsep Illuminatif menekankan pentingnya dilakukan evaluasi yang berkelanjutan selama proses pelaksanaan kurikulum sedang berlangsung. Gagasan yang terkandung di dalam konsep ini memang penting dan menunjang proses penyempurnaan kurikulum, karena pihak pengembang kurikulum akan memperoleh informasi yang cukup terintegrasi sebagai dasar untuk mengoreksi dan menyempurnakan kurikulum yang sedang dikembangkan. Adapun kelemahan dari konsep ini terutama terletak pada teknis pelaksanaannya. *Pertama*, kegiatan evaluasi tidak didahului oleh adanya perumusan kriteria yang jelas sebagai dasar bagi pelaksanaan dan penyimpulan hasil evaluasi. *Kedua*, objek dari evaluasi yang dilakukan oleh peneliti perlu dipersoalkan, hal inilah yang menjadi pokok persoalan dari konsep tersebut. Di samping kedua kelemahan di atas, konsep ini juga tidak menekankan pentingnya evaluasi terhadap bahan-bahan kurikulum selama bahan-bahan tersebut disusun dalam tahap perencanaan.

Perlu diadakannya evaluasi kurikulum guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu sekolah/madrasah serta dapat memperbaiki program yang sudah dikembangkan sebagai penyempurna kurikulum. Evaluasi juga bertujuan untuk menilai suatu program terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan dan mencapai hasil yang diharapkan. Melalui evaluasi dapat diperoleh sejumlah informasi yang objektif sesuai yang ada di lapangan. Dengan kegiatan evaluasi kurikulum, profesionalisme seorang guru dalam mengajar dapat diketahui dan bagi pengembang kurikulum kegiatan evaluasi sebagai bahan acuan untuk tahap perbaikan kurikulum dimasa yang akan datang. Adapun kerangka pemikiran evaluasi kurikulum model Illuminatif pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Evaluasi Kurikulum Model Illuminatif

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada proses pembelajaran Biologi di MAN Karangampel dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi KTSP di MAN Karangampel sudah berjalan dengan baik. Guru Biologi beserta warga sekolah/madrasah memahami kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran Biologi dengan upaya yang belum maksimal
2. Visi dan misi MAN Karangampel menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga diharapkan terlaksananya suatu tujuan pendidikan yang sesuai dengan KTSP serta dapat menciptakan mutu pendidikan
3. Proses pembelajaran Biologi sudah berjalan dengan baik. Terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik. Guru Biologi menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien
4. Hasil belajar menunjukkan bahwa peserta didik dengan jumlah kurang dari 10 % yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dikatakan bahwa guru Biologi mampu mengimplementasikan KTSP dengan baik
5. Faktor penghambat atau kendala dalam proses pembelajaran Biologi seperti strategi, metode, model, dan media pembelajaran yang kurang variatif, serta sarana dan prasarana di MAN Karangampel sudah memadai baik dari segi kualitas dan kuantitas tetapi keberadaannya kurang begitu dimanfaatkan

SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada proses pembelajaran Biologi di MAN Karangampel, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah sebaiknya mensosialisasikan visi, misi dan tujuan sekolah/madrasah kepada seluruh warga sekolah juga masyarakat umum demi tercapainya tujuan pendidikan serta dapat bekerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Karangampel
2. Pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang memiliki peranan penting sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik

3. Guru biologi sebaiknya mengikuti perkembangan zaman dengan menerapkan strategi, metode, model dan media pembelajaran yang variatif sehingga tidak membosankan bagi peserta didik dalam mengikuti serangkaian pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrahita, Andika. 2013. *Kesiapan Guru Matematika dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 1 Godean*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. [diakses di Cirebon, Indonesia: 25 Juni 2014].
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Darmawati, dkk,. 2013. *Pemahaman Guru Biologi Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri Kabupaten Kuansing Tahun 2013*. Riau: Universitas Riau Pekanbaru. [diakses di Cirebon, Indonesia: 25 Juni 2014].
- Daryanto, 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mukminan. 2011. *Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Geografi SMA di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [diakses di Cirebon, Indonesia: 25 Juni 2014].
- Mulyasa, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasution. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhikmah. 2011. *Keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika Di SMA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [diakses di Cirebon, Indonesia: 25 Juni 2014].
- Ruhimat. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Biasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Yuliana, Wulan. 2013. *Evaluasi Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. [diakses di Cirebon, Indonesia: 25 Juni 2014].

Yusuf Tayibnapis, Farida. 2008. *Evaluasi Program dan Instrument Evaluasi*. Jakarta:
Rineka Cipta